





**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**  
**BAB 5 : WALISANGA DALAM DAKWAH ISLAM DI INDONESIA**

**A. IDENTITAS MODUL**

<b>Nama Madrasah</b>	<b>: MTs. Ahmah Yani Jabung</b>
<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Muhammad Imaduddin</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)</b>
<b>Kelas / Fase / Semester</b>	<b>: IX / D / Genap</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 12 JP (6 kali pertemuan)</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2025 / 2026</b>

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik umumnya pernah mendengar istilah "Walisanga" dan mungkin mengetahui beberapa nama Sunan. Namun, pemahaman mereka mengenai biografi, strategi dakwah yang spesifik untuk masing-masing wali, dan peran kolektif mereka masih perlu diperdalam.
- **Minat:** Minat peserta didik dapat dibangkitkan melalui kisah-kisah karomah, kearifan, dan metode dakwah yang kreatif (seperti penggunaan wayang dan gamelan). Menumbuhkan rasa cinta dan kekaguman pada sosok-sosok legendaris ini adalah kunci.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan yang akrab dengan hasil dakwah Walisanga (misalnya, tradisi ziarah, tembang-tembang Jawa), yang dapat dijadikan jembatan untuk memahami materi.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Gambar/lukisan Walisanga, peta wilayah dakwah mereka, dan video klip pertunjukan seni (wayang, gamelan) peninggalan mereka.
  - **Auditori:** *Storytelling* tentang biografi dan perjuangan para wali, mendengarkan lantunan *tembang* ciptaan mereka, dan diskusi mendalam tentang filosofi dakwahnya.
  - **Kinestetik:** Bermain peran sebagai salah satu Sunan yang sedang berdakwah, atau membuat "Pohon Silsilah dan Peran Walisanga".

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Tanah Air.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan sebagai muara dakwah; Adab kepada guru (meneladani hubungan para wali); *Ukhuwah Islamiyah* (dalam dewan Walisanga); Inovasi dan penalaran kritis (dalam metode dakwah); Konsep cinta tanah air (peran wali sebagai penasihat kerajaan).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami makna "Wali" dan "Walisanga", serta konsep dakwah

kultural (*cultural approach*).

- **Prosedural:** Menganalisis biografi dan metode dakwah spesifik dari masing-masing anggota Walisanga.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Metode dakwah Walisanga yang damai, kreatif, dan menghargai budaya lokal sangat relevan sebagai model dakwah di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk. Meneladani mereka menumbuhkan sikap toleran dan cinta pada harmoni.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Membutuhkan kemampuan untuk mengingat banyak nama dan peran, namun disajikan dalam format naratif yang menarik.
- **Struktur Materi:** Materi disajikan secara biografi per individu wali, kemudian disintesis berdasarkan peran kolektif mereka dalam berbagai bidang (pendidikan, seni budaya, sosial, politik).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai kearifan, kesabaran, kreativitas, kepedulian sosial, jiwa kepemimpinan, dan cinta yang mendalam pada umat dan bangsa.

#### **E. DIMENSI PROFIL LULUSAN**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani Walisanga sebagai *waliyullah* (kekasih Allah) yang seluruh hidupnya didedikasikan untuk menyebarkan cinta Allah kepada sesama.
- **Kreativitas:** Mengapresiasi dan meneladani penggunaan seni dan budaya (wayang, gamelan, tembang, permainan anak) sebagai media dakwah yang inovatif dan efektif.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis mengapa strategi dakwah Walisanga yang merangkul budaya lokal lebih berhasil dibandingkan dengan pendekatan yang kaku.
- **Kewargaan:** Memahami peran Walisanga sebagai penasihat raja dan arsitek berdirinya kerajaan Islam Demak, yang menunjukkan wujud nyata cinta dan kontribusi pada negara.
- **Kolaborasi:** Mempelajari bagaimana Walisanga bekerja sebagai sebuah "dewan" yang solid, saling mendukung misi dakwah satu sama lain.
- **Komunikasi:** Mampu menceritakan kembali kisah seorang Sunan dengan cara yang menarik dan inspiratif.
- **Kemandirian:** Meneladani semangat para wali dalam berdakwah di daerah-daerah terpencil dan menghadapi tantangan dengan gigih.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan spiritual dengan meneladani kedekatan Walisanga kepada Allah Swt.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Budaya:** Menganalisis bentuk dan filosofi wayang kulit, gamelan, tembang macapat, dan permainan tradisional ciptaan Walisanga.
- **Sosiologi & Antropologi:** Mempelajari strategi akulturasi budaya yang dilakukan Walisanga dalam masyarakat Jawa.
- **Ilmu Politik:** Mengkaji peran Walisanga sebagai dewan penasihat strategis bagi Kerajaan Demak.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis biografi dan peran dakwah Sunan Gresik dan Sunan Ampel sebagai peletak dasar dakwah Walisanga. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu membandingkan metode dakwah Sunan Bonang dan Sunan Giri yang berfokus pada kaderisasi dan pengembangan budaya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis metode dakwah Sunan Drajat dan Sunan Kalijaga yang menekankan pada kepedulian sosial dan kearifan budaya. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu membandingkan strategi dakwah Sunan Kudus dan Sunan Muria yang ahli dalam menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu menganalisis peran unik Sunan Gunung Jati sebagai wali sekaligus pemimpin politik (raja). (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu menyintesis peran kolektif Walisanga dalam berbagai bidang dan mengambil ibrah dari perjuangan mereka sebagai wujud cinta pada ulama dan bangsa. (2 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi nama asli, silsilah, dan wilayah dakwah masing-masing Sunan.
2. Menjelaskan metode dan media dakwah yang menjadi ciri khas setiap Sunan.
3. Memberikan contoh karya atau peninggalan dari Walisanga (misal: tembang, permainan).
4. Menganalisis peran kolektif Walisanga dalam bidang pendidikan, seni, sosial, dan politik.
5. Meneladani karakter mulia Walisanga seperti sabar, kreatif, peduli, dan bijaksana.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menumbuhkan atmosfer yang menghargai ulama dan para penyebar agama.
- Mendorong siswa untuk berani berkarya dan berdakwah dengan cara-cara kreatif dan damai di lingkungan sekitarnya.

- Menciptakan budaya cinta pada seni dan tradisi lokal sebagai bagian dari identitas Muslim Indonesia.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Walisanga: Sembilan Matahari Penebar Cinta dan Kearifan di Nusantara.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Cooperative Learning (Jigsaw), Role Playing.*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Siswa diajak merenungkan filosofi di balik sebuah tembang atau gerakan wayang, mencari makna cinta ilahiah di dalamnya.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan ajaran "Mo Limo" dari Sunan Ampel dengan tantangan kenakalan remaja saat ini.
  - **Joyful Learning:** Belajar melalui permainan tradisional ciptaan Sunan Giri, menonton pertunjukan wayang, dan mendengarkan kisah-kisah menarik para wali.
- **Metode Pembelajaran:** *Storytelling, Diskusi, Analisis Media (Audio/Video), Presentasi Kelompok.*
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan biografi dalam bentuk teks naratif, poin-poin infografis, dan video animasi.
  - **Diferensiasi Proses:** Dalam tugas kelompok, siswa bisa memilih peran: narator, desainer visual, atau presenter.
  - **Diferensiasi Produk:** Siswa dapat menceritakan kembali kisah seorang Sunan melalui tulisan, komik strip, rekaman audio (podcast), atau video pendek.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan ekstrakurikuler rebana atau karawitan untuk mendemonstrasikan media dakwah Walisanga.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa melakukan "ziarah virtual" ke makam Walisanga melalui Google Street View dan membuat laporan perjalanan.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan kanal YouTube yang menampilkan pagelaran wayang kulit dengan lakon-lakon yang diciptakan Sunan Kalijaga.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Dinding kelas dihiasi dengan poster sembilan wali beserta kutipan atau ajaran terkenalnya.
- **Ruang Virtual:** Mengadakan forum diskusi online dengan tema "Jika Walisanga hidup hari ini, media apa yang akan mereka gunakan untuk berdakwah?"
- **Budaya Belajar:** Membiasakan mengirim doa (Al-Fatihah) untuk para wali dan ulama sebelum memulai pelajaran SKI.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Memutar rekaman audio *Tembang Macapat* (Pangkur, Maskumambang) ciptaan para wali.
- Menayangkan cuplikan film "Sunan Kalijaga" atau "Walisongo" untuk dianalisis bersama.

- Menggunakan aplikasi peta interaktif untuk melacak jejak dan wilayah dakwah Walisanga.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### (Pola Jigsaw Learning untuk Pertemuan 1-5)

- **Tahap 1: Pembentukan Kelompok Ahli (Awal Pertemuan 1)**
  - Kelas dibagi menjadi 9 kelompok kecil. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk menjadi "ahli" bagi satu Sunan. Mereka akan mendalami biografi, metode, karya, dan wilayah dakwah Sunan tersebut selama beberapa pertemuan ke depan.
- **Tahap 2: Presentasi Kelompok Ahli (Pertemuan 1-5)**
  - Setiap pertemuan, 1-2 kelompok ahli akan mempresentasikan hasil pendalaman mereka kepada seluruh kelas. Pola ini menumbuhkan rasa tanggung jawab dan cinta pada tokoh yang mereka kaji.

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Pembahasan: Pengantar & Presentasi Ahli Sunan Gresik & Sunan Ampel

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Pengenalan konsep Walisanga. Pembagian kelompok ahli.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - Kelompok Ahli Sunan Gresik presentasi, menekankan perannya sebagai **pelopor**.
  - Kelompok Ahli Sunan Ampel presentasi, menekankan perannya sebagai **pendidik dan perancang strategi** (ajaran Mo Limo).
  - Diskusi: "Mengapa pendidikan menjadi fondasi utama dakwah Sunan Ampel?"
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi tentang pentingnya menjadi pelopor kebaikan dan pendidik yang sabar.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Pembahasan: Presentasi Ahli Sunan Bonang & Sunan Giri

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Apersepsi dengan memutar musik gamelan.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - Kelompok Ahli Sunan Bonang presentasi, fokus pada dakwah melalui **seni musik (gamelan, tembang)**.
  - Kelompok Ahli Sunan Giri presentasi, fokus pada dakwah melalui **permainan anak dan kepemimpinan (Giri Kedaton)**.
  - Aktivitas (Joyful): Siswa mencoba memainkan permainan "Cublak-Cublak Suweng" dan mendiskusikan maknanya.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi tentang bagaimana dakwah bisa dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan menyentuh semua kalangan, dari anak-anak hingga penguasa.

### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Pembahasan: Presentasi Ahli Sunan Drajat & Sunan Kalijaga

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Apersepsi dengan kutipan ajaran Sunan

Drajat tentang kepedulian sosial.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - Kelompok Ahli Sunan Drajat presentasi, menekankan **jiwa sosialnya** dan ajaran tentang kesejahteraan umat.
  - Kelompok Ahli Sunan Kalijaga presentasi, menekankan perannya sebagai **maestro budaya (wayang, busana, sastra)**.
  - Analisis Media (Visual): Menonton cuplikan wayang kulit dan menganalisis pesan Islam di dalamnya.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi tentang pentingnya dakwah yang menyentuh persoalan sosial dan merangkul budaya.

#### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)**

Pembahasan: Presentasi Ahli Sunan Kudus & Sunan Muria

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Menampilkan gambar Menara Kudus dan bertanya tentang keunikannya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - Kelompok Ahli Sunan Kudus presentasi, fokus pada strategi **toleransi (tidak menyembelih sapi)** dan keahliannya dalam ilmu (*Waliyyul 'Ilmi*).
  - Kelompok Ahli Sunan Muria presentasi, fokus pada metode dakwahnya yang **menyasar rakyat kecil di daerah terpencil**.
  - Diskusi: "Mengapa toleransi menjadi kunci keberhasilan dakwah Sunan Kudus?"
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi tentang pentingnya berdakwah dengan kearifan, memahami kondisi masyarakat, dan tidak melupakan mereka yang terpinggirkan.

#### **PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)**

Pembahasan: Presentasi Ahli Sunan Gunung Jati

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Apersepsi dengan peta Cirebon dan Banten.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - Kelompok Ahli Sunan Gunung Jati presentasi, menekankan peran gandanya sebagai **ulama (wali) dan umara (raja/sultan)**.
  - Analisis Strategi (Meaningful): Diskusi tentang keuntungan dan tantangan berdakwah melalui jalur kekuasaan politik.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi tentang bagaimana kekuasaan bisa menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan kebaikan jika dipegang oleh orang yang memiliki cinta pada rakyat.

#### **PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)**

Pembahasan: Sintesis Peran Kolektif dan Pengambilan Ibrah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Mengajak siswa mengingat kembali 9 wali yang telah dipelajari.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Proyek Peta Strategi Dakwah (Collaborative & Kinestetik):** Di peta Jawa yang

besar, siswa (dalam kelompok baru yang heterogen) menempatkan pin/symbol untuk setiap Sunan di wilayahnya, lalu menarik benang-benang yang menghubungkan peran mereka (misal: benang "Pendidikan" dari Sunan Ampel ke Sunan Bonang dan Giri, benang "Seni" dari Sunan Bonang ke Sunan Kalijaga).

- **Diskusi Final (Mindful):** "Melihat peta ini, apa kekuatan terbesar dari dakwah Walisanga secara bersama-sama? Pelajaran cinta apa yang mereka wariskan untuk kita sebagai bangsa Indonesia?"
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):**
  - **Apresiasi:** Memberikan penghargaan pada semua siswa atas perjalanan mereka mempelajari 9 wali.
  - **Rangkuman Final:** Walisanga berhasil karena mereka berdakwah dengan cinta, kearifan, kreativitas, dan bekerja sebagai satu tim yang solid untuk mencerahkan Nusantara.
  - **Tindak Lanjut:** Persiapan Asesmen Sumatif Bab 5.
  - **Penutup:** Salam dan doa bersama.

## **I. ASESMEN PEMBELAJARAN**

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
  - Siswa diminta menuliskan nama-nama Walisanga yang mereka ketahui di secarik kertas.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
  - **Penilaian Kinerja:** Menilai kualitas presentasi setiap "kelompok ahli".
  - **Keaktifan:** Mengobservasi partisipasi siswa dalam setiap diskusi dan aktivitas.
  - **Produk:** Menilai hasil kerja siswa seperti catatan dari presentasi teman, partisipasi dalam permainan, dan analisis media.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
  - **Tes Tulis:** Ujian pilihan ganda dan esai yang menguji pemahaman biografi, metode, dan peran kolektif Walisanga (dapat mengacu pada Uji Kompetensi di buku).
  - **Penilaian Proyek:** Menilai hasil akhir dan partisipasi siswa dalam proyek "Peta Strategi Dakwah Walisanga".

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Jabung, 13 Januari 2026  
Guru Mata Pelajaran

Muroihatul Jannah, M.Pd

Muhammad Imaduddin, S.P.Di